

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Tujuan adanya metode penelitian adalah untuk memberikan gambaran kepada peneliti mengenai langkah-langkah penelitian yang dilakukan, sehingga permasalahan tersebut dapat dipecahkan. Seperti yang dikemukakan oleh Winarno Surakhmad (Tuti Turuning, 2005: 26) bahwa :

Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis, dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu. Cara utama itu dipergunakan setelah penyelidik memperhitungkan kewajarannya ditinjau dari tujuan penyelidikan serta dari situasi penyelidikan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada saat sekarang (aktual) dengan memberikan gambaran atau keterangan tentang proses penelitian. Metode deskriptif lebih menekankan pada suatu studi untuk memperoleh informasi mengenai gejala yang muncul pada saat penelitian berlangsung.

Lexy J. Moleong (2007: 6) mensintesis beberapa definisi penelitian deskriptif dari beberapa ahli yang menghasilkan sebuah definisi, yaitu :

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Winarno Surakhmad (Tuti Turuning, 2005:27) juga mengemukakan ciri-ciri dari metode deskriptif sebagai berikut:

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang dihadapi pada masa sekarang, masalah-masalah aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan kemudian dianalisis.
3. Metode deskripsi adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk menjawab pertanyaan mengenai hakekat gejala atau pertanyaan mengenai apa itu, atau mendeskriptifkan apa itu.

Digunakannya metode deskriptif dalam penelitian ini dikarenakan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan deskripsi dari permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Seperti yang dikemukakan oleh Nana Syaodih Sukmadinata (2009: 278) dalam bukunya “Metode Penelitian Pendidikan”:

Pemilihan dan penentuan metode penelitian tidak dapat dipisahkan dari tujuan dan perumusan masalah, kalau permasalahannya hanya difokuskan pada satu variabel atau aspek dan tujuannya ingin mendapatkan deskripsi dari variabel atau aspek tersebut, maka metodenya adalah metode deskripsi atau survei.

Maka dari itu dipilihlah metode penelitian deskriptif dalam penelitian ini untuk mendapatkan deskripsi dari variabel yang menjadi fokus pada penelitian.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V (lima) Sekolah Dasar Negeri Inpres Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat yang berlokasi di JL. Raya Panorama No. 23 Desa Lembang Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat

40791 Telp. (022) 2785094. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan atas pertimbangan bahwa peneliti melihat terdapat sebuah permasalahan dalam pembelajaran IPS di kelas tersebut. Hal ini ditunjukkan dengan didaptkannya nilai formatif yang rendah oleh siswa. Sehingga diharapkan melalui pengkajian mendalam, peneliti dapat memperoleh gambaran dan data yang sesuai dengan judul penelitian

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan sumber data dalam penelitian kualitatif, oleh karenanya penelitian ini bersifat memahami terhadap fenomena atau gejala-gejala sosial sehingga diberi istilah *to learn about the people* (masyarakat sebagai subjek). Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa dan guru kelas V (lima) SDN Inpres Lembang Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat tahun pelajaran 2009 - 2010. Jumlah siswa kelas V SDN Inpres Lembang 24 orang yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.

### **D. Sumber Data Penelitian**

Sumber data penelitian adalah sumber-sumber dimana data yang diperlukan untuk penelitian tersebut dapat diperoleh baik secara langsung maupun tidak langsung berhubungan dengan objek penelitian.

#### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah orang atau informan yang dapat memberikan data atau informasi kepada peneliti. Dalam penelitian ini yang akan menjadi

sumber data primer terdiri dari siswa kelas V SDN Inpres Lembang yang mendapatkan nilai formatif yang rendah pada pembelajaran IPS dan guru kelas V SDN Inpres Lembang. Sumber data primer ini merupakan sumber data utama dalam penelitian ini. Seperti yang dikemukakan oleh Lofland dan Lofland (Lexy J. Moloeng, 2007: 157) bahwa : “Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain”.

## **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung. Dalam hal ini data yang diperoleh bersumber dari berbagai dokumen yang berkaitan dengan pembelajaran IPS di kelas tersebut dan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan dalam melakukan pengumpulan data yang diperlukan sesuai dengan karakteristik data itu sendiri, yaitu studi dokumentasi, observasi dan wawancara.

### **1. Observasi**

Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Pada penelitian deskriptif, observasi langsung berfaedah untuk mengumpulkan data dan informasi, baik

mengenai aspek-aspek material maupun tingkah laku manusia yang lebih kompleks. Dengan observasi diharapkan dapat memperoleh data yang benar-benar alami dari berbagai aktivitas subjek penelitian.

## **2. Wawancara**

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) atau responden yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Lexy J. Moeleong, 2007: 186).

Dalam wawancara ini, peneliti menyediakan pedoman wawancara yang telah dipersiapkan. Pertanyaan yang digunakan dalam bentuk terbuka. Dengan pertanyaan terbuka, subjek diharapkan dapat menjawab dengan menggunakan kata-kata sendiri sebanyak mungkin.

## **3. Studi dokumentasi**

Teknik studi dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dalam menjawab seluruh formulasi masalah. Pertimbangan utama dalam pemilihan teknik studi dokumentasi adalah sebagai berikut:

- 1) Data yang diperlukan bersifat nonverbal yang berupa informasi konteks.
- 2) Dari segi keuntungan bahan telah ada, telah tersedia dan siap pakai, sehingga tidak meminta biaya yang besar.

- 3) Sumber data merupakan sumber yang stabil dan mempunyai derajat keakuratan yang cukup tinggi sebagai cermin situasi/kondisi yang sebenarnya.
- 4) Sumber data dapat memberikan data yang legal dan dapat diterima.
- 5) Berguna untuk bukti dalam suatu pengujian.
- 6) Hasil pengkajian itu akan membawa kesempatan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki. (Guba dan Lincoln, 1981: 235, Lexy J. Moleong, 2007: 217).

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Bogdan dan Bikle (Lexy J. Moleong, 2007: 248) mengemukakan bahwa:

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain.

Berdasarkan kepada pengolahan data kualitatif tersebut, maka dengan proses penyusunan data, dapat ditafsirkan dan diketahui maknanya. Menyusun data tersebut berarti menggolongkan kedalam pola, tema, unit atau kategori.

Data yang diperoleh dari banyak sumber, diseleksi dan dibandingkan, kemudian dimasukkan ke dalam salah satu unit atau kategori sehingga dapat menghubungkan berbagai konsep dan memberikan makna kepada analisis unit atau kategori itu.

Adapun langkah-langkah dalam analisis data ini adalah sebagai berikut:

1. Setiap data yang dikumpulkan peneliti, mengandung berbagai informasi tentang berbagai hal dan masalah yang berbeda. Oleh karena itu langkah pertama yang digunakan adalah menentukan fokus penelitian tertentu.
2. Mengorganisasikan data menurut masing-masing fokus penelitian.
3. Mengingat penelitian ini bersifat diagnostik, maka langkah terakhir diajukan rekomendasi berupa beberapa pemikiran tentang apa yang sepatutnya dilakukan oleh Guru ataupun pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian ini.

Setelah data selesai dikumpulkan dengan lengkap, tahap berikutnya adalah dianalisis. Mohamad Nazir (Tuti Turuning, 2005: 35), dalam bukunya yang berjudul “Metode Penelitian” mengemukakan bahwa: “Analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisislah, data tersebut dapat memberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian”.

Setelah data disusun dalam kelompok-kelompok serta hubungan-hubungan yang terjadi dianalisis, kemudian dibuat penafsiran-penafsiran dari fenomena yang terjadi, sehingga berdasarkan analisis dan penafsiran yang dibuat dapat ditarik kesimpulan yang berguna serta saran-saran untuk kebijakan selanjutnya.

Berdasarkan uraian diatas, maka data dalam penelitian ini terbatas pada penggambaran, penjelasan dan penguraian secara mendalam dan sistematis tentang keadaan yang sebenarnya.